

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

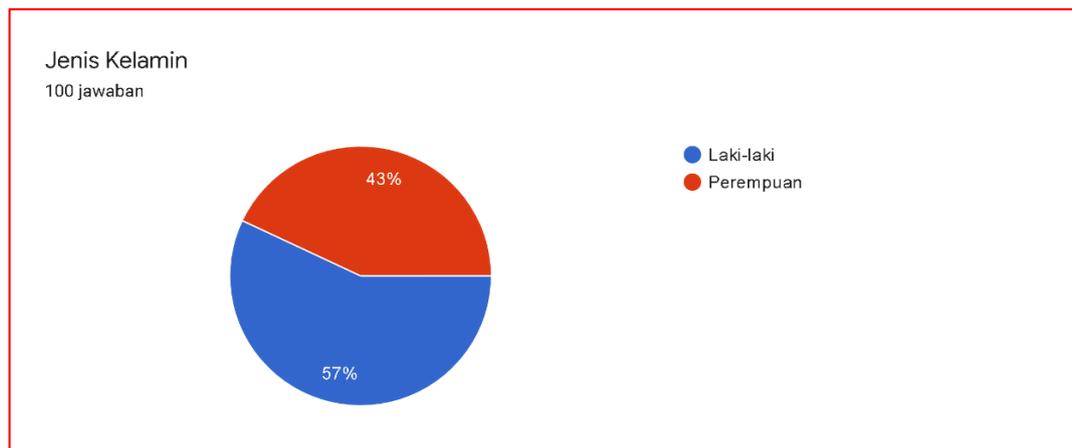
5.5.1 PROFILE RESPONDEN

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, dengan skala likert yang terdiri dari 4 skala pilihan. Kuesioner tersebut dibuat menggunakan *Google Form* dan didistribusikan dengan memanfaatkan *Social Media*. Sebanyak 6 variabel yang terdiri dari masing-masing tiga indikator setiap variabel, diajukan dalam penelitian ini.

Responden akan diminta memilih salah satu diantara empat alternatif jawaban yang disediakan, dimana alternatif jawaban tersebut masing-masing memiliki nilai antara 1-4. Pengumpulan data mulai dilakukan pada tanggal 13 Desember 2021, kepada responden, pengguna atau masyarakat Provinsi Jambi yang mengakses *website* Rs. Islam Arafah Jambi, sebanyak 100 responden. dari - Berikut rincian responden yang berpartisipasi dalam survei ini, sebagai berikut:

1. Jumlah data kategori jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden yang berjenis kelamin laki-laki, dengan presentasi 57% dan 43%. Dapat lihat pada gambar 5.1;



Gambar 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk lebih jelasnya data tersebut disajikan dalam tabel berikut:

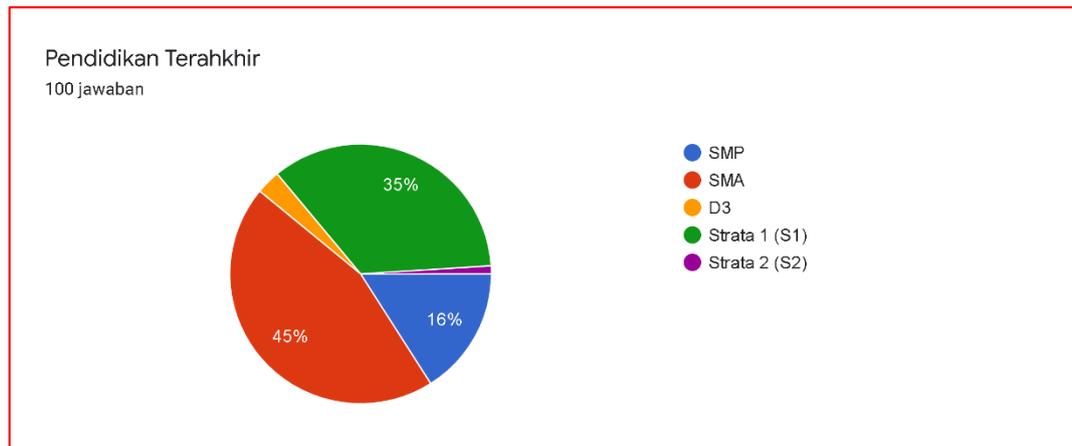
Tabel 5.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Laki-laki	57	57 %
2.	Perempuan	43	43 %
Total		100	100 %

2. Jumlah data kategori pendidikan terakhir

Berdasarkan pendidikan terakhir didominasi responden yang berpendidikan terakhir SMA, dengan presentasi SMA sebesar 45 %, SMP sebesar 16%, Strata 1 (S1) sebesar 35% dan sisanya D3 dan Strata 2 (S2) sebesar 4%.

Dapat dilihat pada gambar 5.2 sebagai berikut:



Gambar 5.2 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

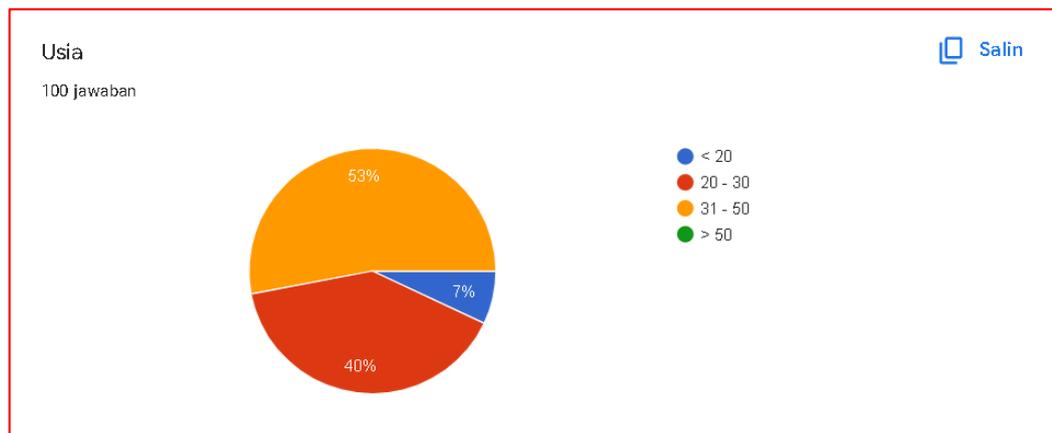
Untuk lebih jelasnya data tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
1.	SMP	16	16 %
2.	SMA	45	45 %
3.	D3	3	3 %
4.	Strata 1 (S1)	35	35 %
5.	Strata 2 (S2)	1	1 %
Total		100	100

3. Jumlah data kategori usia

Berdasarkan usia didominasi responden yang berusia sekitar 31-50thn, dengan presentasi <20thn sebesar 7%, 20-30thn sebesar 40%, 31-50thn sebesar 53% dan >50thn 0%. Dapat dilihat pada gambar 5.3 berikut ini;



Gambar 5.3 Responden Berdasarkan Usia

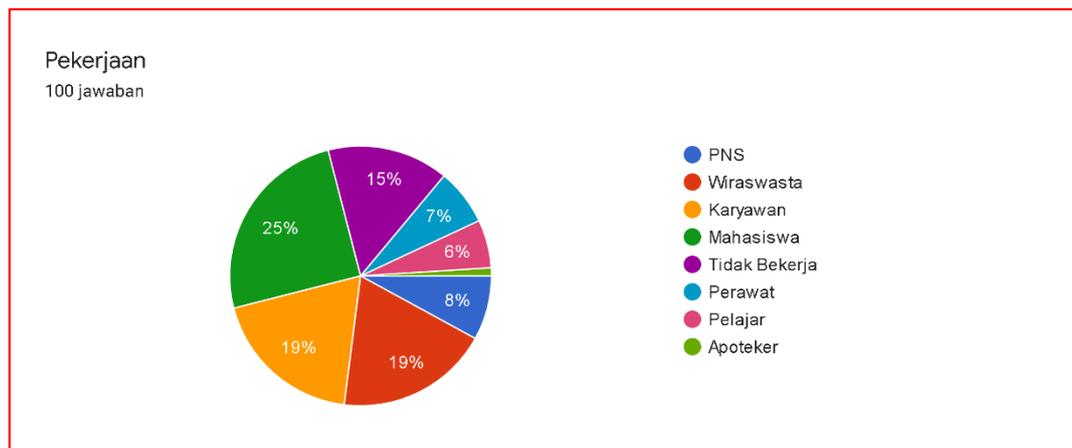
Untuk lebih jelasnya data tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1.	< 20	7	7 %
2.	20 – 30	40	40 %
3.	31 – 50	53	53 %
4.	>50	0	0 %
Total		100	100 %

4. Jumlah data kategori pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan responden didominasi oleh mahasiswa, dengan presentasi PNS sebesar 8%, Wiraswasta 19%, Karyawan sebesar 19%, Mahasiswa sebesar 25%, Pelajar sebesar 6%, perawat sebesar 7%, apoteker sebesar 1% dan sisanya tidak bekerja sebesar 15%. Dapat dilihat pada Gambar 5.4 berikut ini;



Gambar 5.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Untuk lebih jelasnya data tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
1.	PNS	8	8 %
2.	Wiraswasta	19	19 %
3.	Karyawan	19	19 %
4.	Mahasiswa	25	25 %
5.	Pelajar	6	6 %
6.	Perawat	7	7 %
8.	Apoteker	1	1 %
8.	Tidak bekerja	15	15 %
Total		100	100 %

Untuk presentasi semua item pertanyaan disetiap variabel, yang diajukan dalam penelitian ini, dirangkum dalam tabel 5.5 berikut ini:

Tabel 5.5 Responden Berdasarkan Pertanyaan

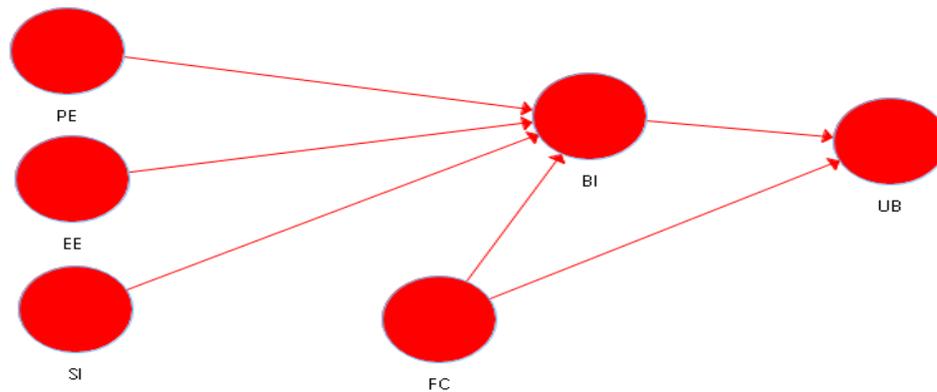
Item	Indikator	1	2	3	4	Total
PE1	Dengan mengakses <i>website</i> Rs. Islam Arafah Jambi saya dapat memperoleh informasi mengenai seputar kesehatan dan layanan Rumah Sakit dengan lebih cepat.	1%	3%	49%	47%	100%
PE2	<i>Website</i> Rs. Islam Arafah Jambi memberikan kesempatan untuk mendapatkan informasi pengobatan yang lebih terupdate akan semakin besar.	0%	1%	40%	59%	100%
PE3	Penggunaan <i>website</i> Rs. Islam Arafah Jambi meningkatkan efisiensi dan efektivitas saya dalam proses pengobatan.	0%	5%	55%	40%	100%
EE1	Penggunaan <i>Website</i> Rs. Islam Arafah Jambi mudah diakses dan digunakan.	0%	7%	28%	65%	100%
EE2	Fitur-fitur dalam <i>website</i> Rs. Islam Arafah Jambi berfungsi sebagaimana mestinya.	0%	10%	31%	59%	100%
EE3	Saya merasa penunjuk penggunaan <i>website</i> Rs. Islam Arafah Jambi jelas dan dengan tampilan yang <i>user friendly</i> .	0%	3%	29%	68%	100%
SI1	Saya menggunakan <i>website</i> Rs. Islam Arafah karena pengaruh dari seseorang (seperti: keluarga atau teman saya)	3%	13%	24%	60%	100%
SI2	Saya berharap menggunakan <i>website</i> Rs. Islam Arafah Jambi karena orang di sekitar saya menggunakannya.	2%	12%	19%	67%	100%
SI3	Saya merasa mengikuti tren masa kini, jika menggunakan <i>website</i> Rs. Islam Arafah Jambi.	1%	1%	31%	67%	100%
FC1	Saya memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan <i>website</i> Rs. Islam Arafah Jambi.	0%	6%	32%	62%	100%
FC2	Tersedia tenaga khusus yang membantu saya jika mengalami kesulitan mengakses <i>website</i> Rs. Islam Arafah Jambi.	0%	5%	41%	54%	100%

FC3	Saya nyaman menggunakan <i>website</i> Rs. Islam Arafah Jambi karena adanya panduan penggunaan yang diberikan.	0%	6%	41%	53%	100%
BI1	Saya berniat untuk menggunakan <i>website</i> Rs. Islam Arafah Jambi.	2%	11%	47%	40%	100%
BI2	Saya memperkirakan bahwa saya akan terus menggunakan <i>website</i> Rs. Islam Arafah Jambi.	0%	5%	32%	63%	100%
BI3	Saya berencana akan menggunakan <i>website</i> Rs. Islam Arafah Jambi di waktu yang akan datang.	1%	13%	48%	38%	100%
UB1	Saya menggunakan <i>website</i> Rs. Islam Arafah Jambi disetiap pengobatan saya.	0%	2%	42%	56%	100%
UB2	Saya puas dengan penggunaan <i>website</i> Rs. Islam Arafah Jambi.	0%	3%	37%	60%	100%
UB3	Saya akan memberi merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan <i>website</i> Rs. Islam Arafah Jambi.	0%	3%	36%	61%	100%

5.2 PERANCANGAN STRUKTURAL MODEL

5.2.1 Perancangan Inner Model

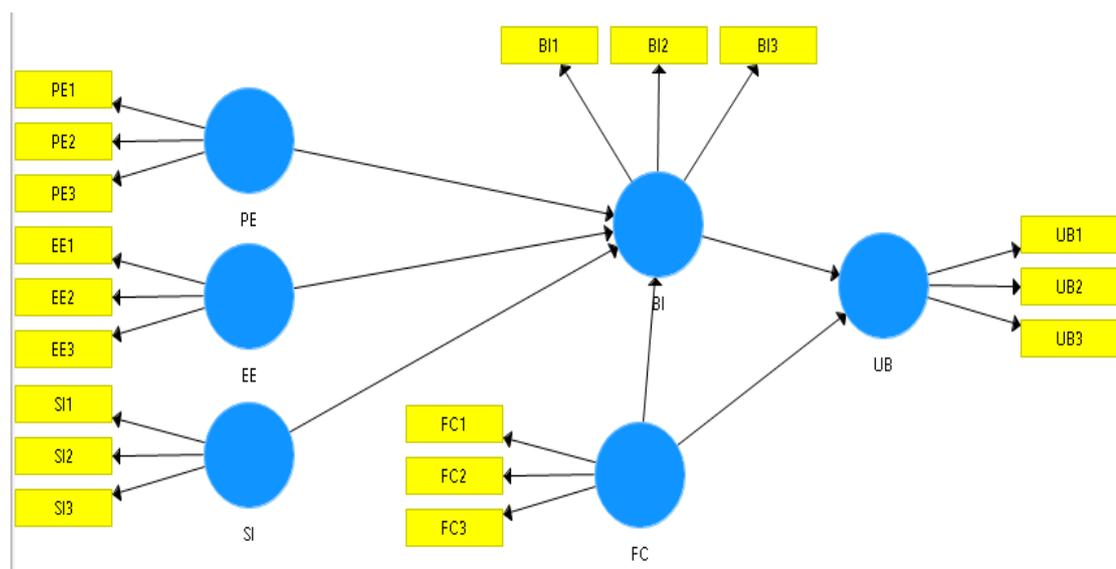
Perancangan Inner Model menggambarkan hubungan antara variabel penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis yang diangkat dalam penelitian. Perancangan Inner Model pada penelitian ini menggunakan *software* SmartPLS, dapat dilihat pad Gambar 5.5 berikut ini:



Gambar 5.5 Rancangan Inner Model

5.2.2 Perancangan Outer Model

Pada Outer Model sifat indikator dari masing-masing variabel PE, EE, SI, FC, BI dan UB adalah bersifat refleksif, sehingga arah anak panah pada model pengukuran digunakan dalam penelitian ini, digambarkan dari variabel ke indikator. Perancangan Outer Model pada penelitian ini menggunakan *software* SmartPls, dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 5.6 Rancangan Outer Model

5.3 ANALISIS DATA STATISTIK

Pada pengujian data statistik SEM berbasis PLS dibagi menjadi 2 tahap pengujian, yakni;

5.3.1 *Evaluation of Measurement Model* (Pengujian Kesesuaian Model)

Pengujian kesesuaian model dilakukan untuk memastikan bahwa model yang digunakan dalam penelitian valid dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis [1]. Tahap pengujian *Measurement model* terbagi atas dua tahapan pengujian data, yakni uji validitas dan uji reliabilitas [2].

5.3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian data yang mengukur sejauh mana ukuran suatu indikator dapat mencerminkan potensi teoritisnya [2]. uji validitas dalam analisis data dengan menggunakan SEM dapat dilakukan dengan cara, yakni:

1. *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

Validitas konvergen bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu ukuran/indikator dapat berkorelasi positif dengan ukuran/indikator alternatif dari konstruk yang sama. Analisis evaluasi validitas konvergen dapat dilakukan dengan melihat nilai *outer loading* dari setiap indikator dan *average variance extracted* (AVE) setiap variabel. Aturan umum (*rule of thumb*) adalah bahwa nilai *outer loading* semua indikator seharusnya 0.708 atau lebih tinggi, dan nilai AVE diatas 0.5 [3]. Berikut hasil output *outer loading* dan AVE dari

pengolahan data dengan *SmartPLS* dapat dilihat pada Gambar 5.7 dan Gambar 5.8.

Outer Loadings

Matrix Copy to Clipboard

	BI	EE	FC	PE	SI	UB
BI1	0.8581					
BI2	0.7738					
BI3	0.8669					
EE1		0.7728				
EE2		0.8397				
EE3		0.7725				
FC1			0.7949			
FC2			0.8136			
FC3			0.7982			
PE1				0.7116		
PE2				0.7696		
PE3				0.8797		
SI1					0.8625	
SI2					0.7218	
SI3					0.7741	
UB1						0.7662
UB2						0.8813
UB3						0.8507

Activate

Gambar 5.7 Output Outer Loading

Dari hasil pengujian *Outer Loading* diatas dapat dilihat bahwa semua indikator di setiap variabelnya memiliki nilai diatas 0.708. Artinya semua indikator setiap variabelnya dari segi *Outer Loading* dinyatakan valid. Lihat tabel di berikut ini untuk lebih jelasnya berikut:

Tabel 5.6 *Outer Loading*

Variabel	Item	Outer Loading	Syarat	Ket
<i>Performance Expectancy</i>	PE1	0.7116	0,708	Valid
	PE2	0.7696		Valid
	PE3	0.8797		Valid
<i>Effort Expectancy</i>	EE1	0.7728	0,708	Valid
	EE2	0.8397		Valid
	EE3	0.7725		Valid
<i>Social Influence</i>	SI1	0.8625	0,708	Valid
	SI2	0.7218		Valid
	SI3	0.7741		Valid
<i>Facilitating condition</i>	FC1	0.7949	0,708	Valid
	FC2	0.8136		Valid
	FC3	0.7982		Valid
<i>Behavioral Intention</i>	BI1	0.8581	0,708	Valid
	BI2	0.7738		Valid
	BI3	0.8669		Valid
<i>Use Behavior</i>	UB1	0.7662	0,708	Valid
	UB2	0.8813		Valid
	UB3	0.8507		Valid

Hasil output nilai AVE dengan SmartPLS dapat dilihat pada gambar 5.7 .

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Ext
	Cronbach's Al...	rho_A	Composite Rel...	Average Variance Extrac...
BI	0.7793	0.7794	0.8724	0.6956
EE	0.7116	0.7187	0.8379	0.6330
FC	0.7277	0.7400	0.8442	0.6436
PE	0.7011	0.7504	0.8317	0.6242
SI	0.7066	0.7432	0.8304	0.6214
UB	0.7815	0.7987	0.8724	0.6958

Gambar 5.8 *Average Variance Extracted (AVE)*

Hasil berdasarkan perhitungan AVE dengan SmartPLS pada Gambar 5.8, terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai AVE lebih besar dari nilai ketentuan yakni 0.50. Artinya dari segi uji *Average Variance Extracted* (AVE), semua variabel dinyatakan valid. Lihat tabel di bawah ini untuk lebih jelasnya.

Tabel 5.7 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel		AVE	Syarat	Ket
<i>Performance Expectancy</i>	PE	0.696	0.5	Valid
<i>Effort Expectancy</i>	EE	0.633	0.5	Valid
<i>Social Influence</i>	SI	0.644	0.5	Valid
<i>Facilitating condition</i>	FC	0.624	0.5	Valid
<i>Behavioral Intention</i>	BI	0.621	0.5	Valid
<i>Use Behavior</i>	UB	0.696	0.5	Valid

Dari pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua data dinyatakan Valid baik dari segi pengujian *Outer Loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE).

2. Discriminant Validity (Validitas Diskriminan)

Seperti ditunjukkan oleh hasil penelitian empiris, Validitas diskriminan menunjukkan sejauh mana variabel atau struktur laten benar-benar berbeda dari struktur lainnya, sehingga suatu konstruk benar-benar unik dan dapat menangkap fenomena yang tidak diwakili oleh konstruk lain dalam model [3].

Evaluasi validitas diskriminan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross-loadings* dan *Heterotrait-Monotrait* (HTMT). *Cross-loading* merupakan metode yang pertama digunakan untuk mengevaluasi validitas diskriminan

indikator-indikator, dimana loading dari sebuah indikator pada variabel yang diukur seharusnya lebih besar daripada loading terhadap variabel lain[3]. Hasil output *Cross-Loading* dapat dilihat pada Gambar 5.9.

Discriminant Validity

	BI	EE	FC	PE	SI	UB
BI1	0.8581	0.5539	0.1963	0.2496	0.1914	0.1317
BI2	0.7738	0.6110	0.1639	0.0950	0.4481	0.0914
BI3	0.8669	0.5199	0.2342	0.3726	0.2835	0.1198
EE1	0.5723	0.7728	0.0824	0.1064	0.5974	0.0738
EE2	0.5721	0.8397	0.0865	-0.0106	0.3204	-0.0705
EE3	0.4472	0.7725	0.0255	0.1435	0.3245	0.0643
FC1	0.1800	0.0734	0.7949	0.1691	0.1820	0.1594
FC2	0.2085	0.0798	0.8136	0.2703	0.0799	0.2536
FC3	0.1794	0.0494	0.7982	0.3568	-0.0149	0.1851
PE1	0.1737	0.0444	0.2429	0.7116	0.0148	0.4974
PE2	0.2087	0.0422	0.3649	0.7696	-0.0011	0.3830
PE3	0.2810	0.1187	0.2097	0.8797	0.0146	0.2478
SI1	0.3455	0.5010	0.0000	-0.0238	0.8625	-0.0399
SI2	0.1674	0.3060	0.0305	-0.0382	0.7218	-0.0188
SI3	0.3099	0.3996	0.1949	0.0730	0.7741	-0.0207
UB1	0.0509	-0.0476	0.1906	0.3874	0.0117	0.7662
UB2	0.1889	0.1118	0.2079	0.3976	-0.0370	0.8813
UB3	0.0896	-0.0202	0.2378	0.3349	-0.0545	0.8507

Gambar 5.9 Output Cross-Loading

Untuk lebih jelasnya Output *Cross-Loading* Gambar 5.9 disajikan pada tabel 5.7 berikut ini.

Tabel 5.8 Output Cross-Loading

	Performance Expectancy	Effort Expectancy	Social Influence	Facilitating Condition	Behavioral Intention	Use Behavior
PE1	0.712	0.0444	0.0148	0.2429	0.1737	0.4974
PE2	0.770	0.0422	-0.0011	0.3649	0.2087	0.3830
PE3	0.880	0.1187	0.0146	0.2097	0.2810	0.2478
EE1	0.1064	0.7728	0.5974	0.0824	0.5723	0.0738
EE2	-0.0106	0.8397	0.3204	0.0865	0.5721	-0.0705
EE3	0.1435	0.7725	0.3245	0.0255	0.4472	0.0643
SI1	-0.024	0.5010	0.7218	0.000	0.3455	-0.0399
SI2	-0.038	0.3060	0.7218	0.0305	0.1674	-0.0188
SI3	0.073	0.3996	0.7741	0.1949	0.3099	-0.0207
FC1	0.1691	0.0734	0.1820	0.7949	0.1800	0.1594
FC2	0.2703	0.0798	0.0799	0.8136	0.2085	0.2536
FC3	0.3568	0.0494	-0.0149	0.7982	0.1794	0.1851
BI1	0.2549	0.5539	0.1914	0.1963	0.8581	0.1317
BI2	0.0950	0.6110	0.4481	0.1639	0.7738	0.0914
BI3	0.3726	0.5199	0.2835	0.2342	0.8669	0.1198
UB1	0.3874	-0.0476	0.0117	0.1906	0.0509	0.7662
UB2	0.3976	0.1118	-0.0370	0.2079	0.1889	0.8813
UB3	0.3349	-0.0202	-0.0545	0.2378	0.0896	0.8507

Dari hasil uji diatas, terdapat analisis diskriminan untuk 6 variabel laten *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Condition*, *Use Behavior* dan *Behavioral Intention* dengan masing-masing diukur dengan tiga indikator. Indikator PE1 yang mengukur variabel *Performance Expectancy* mempunyai Loading yang lebih tinggi dari pada ke variabel lain yakni 0.855. Hal ini menunjukkan terpenuhinya validitas diskriminan. Begitupun dengan variabel yang lainnya. Maka dari segi uji *Cross-Loading* semua indikator setiap variabel dinyatakan valid.

Heterotrait-Monotrait (HTMT) merupakan metode alternatif yang direkomendasikan untuk menilai validitas diskriminan, dengan dasar pengukuran nilai HTMT harus kurang dari 0.9 untuk memastikan validitas diskriminan antara dua konstruk reflektif [4]. Berikut hasil HTMT menggunakan smartPLS pada penelitian ini.

Discriminant Validity

	BI	EE	FC	PE	SI	UB
BI						
EE	0.8948					
FC	0.3123	0.1183				
PE	0.3777	0.1761	0.4747			
SI	0.4652	0.7034	0.2184	0.1046		
UB	0.1687	0.1304	0.3283	0.6459	0.0736	

Gambar 5.10 Output *Heterotrait-Monotrait (HTMT)*

Untuk lebih jelasnya data tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.9 *Heterotrait-Monotrait (HTMT)*

Variabel	Syarat HTMT	BI	EE	FC	PE	SI	UB
<i>Behavioral Intention</i>	< 0.9						
<i>Effort Expectancy</i>	< 0.9	0.8948					
<i>Facilitating Condition</i>	< 0.9	0.3123	0.1183				
<i>Performance Expectancy</i>	< 0.9	0.3777	0.1761	0,4747			
<i>Social Influence</i>	< 0.9	0.4652	0.7034	0.2184	0.1046		
<i>Use Behavior</i>	< 0.9	0.1687	0.1304	0.3283	0.6459	0.0736	

Dari penyajian tabel diatas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai dibawah 0.9. Maka semua variabel dari segi pengujian *Heterotrait-Monotrait (HTMT)* dinyatakan valid.

5.3.1.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu indikator dalam mengukur konstruk latennya. Standar kriteria pengukuran reliabilitas menggunakan *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Dengan ketentuan, suatu data dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*-nya memiliki nilai diatas 0,60 [5]. Hasil output *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dapat dilihat pada Gambar 5.8. penjelasan lebih rinci disajikan dalam tabel berikut

Tabel 5.10 Uji Reliabilitas

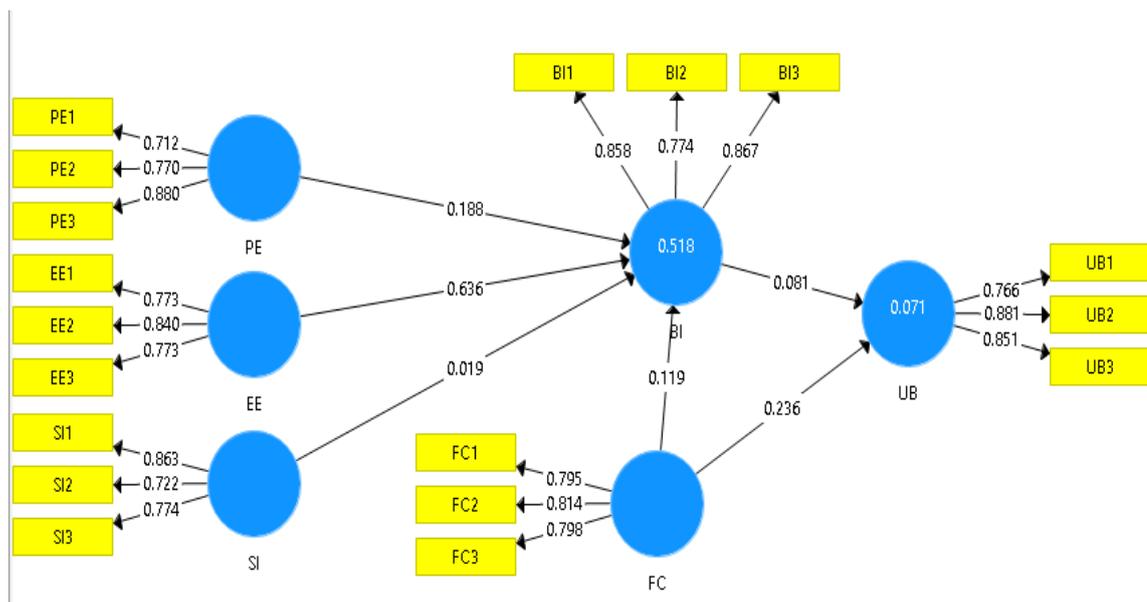
Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
<i>Behavioral Intention</i>	0.8724	0.7793	> 0.60	Reliabel
<i>Effort Expectancy</i>	0.8379	0.7116	> 0.60	Reliabel
<i>Facilitating Condition</i>	0.8442	0.7277	> 0.60	Reliabel
<i>Performance Expectancy</i>	0.8317	0.7011	> 0.60	Reliabel
<i>Social Influence</i>	0.8304	0.7066	> 0.60	Reliabel
<i>Use Behavior</i>	0.8724	0.7815	> 0.60	Reliabel

Dari data hasil uji reabilitas dari keenam variabel (*performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition, behavioral intention* dan *use behavior*) telah memenuhi persyaratan baik dari segi *composite reliability* dan

cronbach's alpha, yakni lebih besar dari 0.60. Maka semua variabel dinyatakan reliabel.

5.3.2 Evaluation of Structural Model (Pengujian Struktural Model)

Evaluation of Structural Model (Pengujian Struktural Model) merupakan mengevaluasi (memeriksa) adanya kolinearitas yang terjadi antar konstruk serta kemampuan prediktif model penelitian [4]. Pada tahap ini, evaluasi structural model tidak dievaluasi lagi, hanya menganalisa dari nilai yang sudah ada. Berikut ini gambar struktural model dalam penelitian ini, hasil perhitungan *PLS Algorithm* menggunakan *smart PLS* versi 3.3.5 sebagai berikut :



Gambar 5.11 Struktural Model

Proses evaluasi structural model bertujuan untuk memastikan hubungan antar variabel yang telah didefinisikan pada saat konseptual model dalam penelitian ini dikembangkan dengan melakukan uji [6].

5.3.2.1 Variance Inflation Factor (VIF)

Variance Inflation Factor (VIF), dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi terjadinya kolinearitas antar konstruk. Sebagai dasar ketentuan nilai VIF harus kurang dari 5, apabila lebih dari 5, maka akan mengindikasikan terdapat kolinearitas yang terjadi antar konstruk [4]. Hasil output VIF dapat dilihat pada Gambar 5.12 berikut ini;

Collinearity Statistics (VIF)

Outer VIF Values		Inner VIF Values					
	BI	EE	FC	PE	SI	UB	
BI						1.0600	
EE	1.4026						
FC	1.1369					1.0600	
PE	1.1362						
SI	1.4002						
UB							

Gambar 5.12 Output VIF

Lihat tabel berikut ini, untuk lebih jelasnya;

Tabel 5.11 VIF

Konstruk	VIF	Ketentuan	Keterangan
PE-BI	1.1362	<5	Tidak terjadi kolinearitas
EE-BI	1.4026	<5	Tidak terjadi kolinearitas
SI-BI	1.4002	<5	Tidak terjadi kolinearitas
FC-BI	1.1369	<5	Tidak terjadi kolinearitas
FC-UB	1.0600	<5	Tidak terjadi kolinearitas
BI-UB	1.0600	<5	Tidak terjadi kolinearitas

Berdasarkan hasil uji VIF dapat dilihat bahwa semua konstruk memiliki nilai VIF lebih kecil dari 5, maka sebagai kesimpulan tidak terjadi kolinearitas antar konstruk.

5.3.2.2 Cross-validated Redundancy (Q^2)

Cross-validated Redundancy (Q^2), bertujuan untuk menilai *predictive relevance* [7]. Nilai *predictive relevance* adalah nilai untuk menunjukkan seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan Dengan tiga dasar keputusannya sebagai berikut [4];

1. Jika nilai $Q^2 > 0$ model mempunyai *predictive relevance* yang akurat
2. Jika nilai $Q^2 < 0$ model mempunyai *predictive relevance* yang kurang

Hasil *Cross-validated Redundancy (Q^2)* dapat dilihat dari nilai **Blindfolding**, pada Gambar berikut ini.

Construct Crossvalidated Redundancy					
Total	Case1	Case2	Case3	Case4	Case5
	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$		
BI	300.0000	199.7154	0.3343		
EE	300.0000	300.0000			
FC	300.0000	300.0000			
PE	300.0000	300.0000			
SI	300.0000	300.0000			
UB	300.0000	294.2388	0.0192		

Gambar 5.13 Output *Cross-validated Redundancy (Q^2)*

Berdasarkan hasil pengolahan *Cross-validated Redundancy* (Q^2), dapat dilihat nilai Q^2 yang dihasilkan lebih besar dari 0 yakni 0.3343 dan 0.0192. Maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian mempunyai *predictive relevance* yang akurat.

5.3.2.3 Coefficient Determination (R^2)

Coefficient Determination atau R^2 adalah pengaruh bersama, yang seharusnya merupakan besar dari pengaruh masing-masing variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen) [6]. Hasil uji *Coefficient Determination* (R^2) disajikan pada Gambar 5.12 berikut ini;

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
BI	0.5183	0.4980
UB	0.0712	0.0521

Gambar 5.14 Output *R Square*

Hasil uji *Coefficient Determination* (R^2) menggunakan *SmartSPL* gambar 5.14, untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel 5.11 berikut ini;

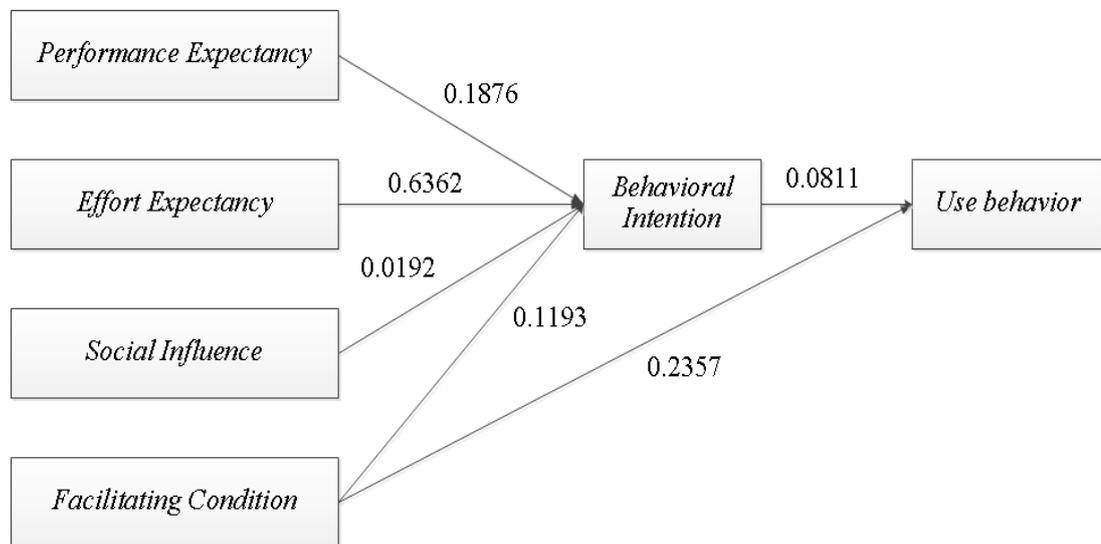
Tabel 5.11 Hasil Uji *coefficient determination* (R^2)

Variabel	R Square
<i>Performance Expectancy</i>	0
<i>Effort Expectancy</i>	0
<i>Social Influence</i>	0
<i>Facilitating Condition</i>	0
<i>Behavioral Intention</i>	0.5183
<i>Use Behavior</i>	0,0712

Dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) di atas, dapat dilihat bahwa pengaruh gabungan antara ke-4 variabel independen (eksogen) yakni “*performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating condition* “ terhadap variabel dependen (endogen) “*behavioral intention*” adalah sebanyak 0,5183 atau 51.83%. Dan pengaruh *facilitating condition* dan *behavioral intention* terhadap “*user behavior*” adalah sebanyak 0.0712 atau 7.12%, sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel dalam model penelitian ini secara kolektif memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen (endogen).

5.3.2.4 Path coefficient

Path coefficients atau Koefisien jalur, digunakan untuk melihat signifikansi dan kekuatan hubungan antar konstruk. Dimana nilai jalur berkisar antara -1 hingga +1. Semakin dekat nilainya dengan +1, semakin kuat hubungan antara kedua konstruk. Hubungan yang mendekati -1 menunjukkan hubungan tersebut bersifat negative [4]. Hasil uji Path Coefficient disajikan pada Gambar 5.15 berikut ini;



Gambar 5.15 Hasil Path Coefficient

Dari hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS dapat dilihat bahwa semua nilai berada diatas 0 dan kurang dari +1, maka dari itu semua hipotesis yang diangkat memiliki pengaruh positif.

5.4 UJI HIPOTESIS

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini terdapat 6 hipotesis yang diajukan, yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan yang terjadi antar variabel. nilai uji hipotesis didapatkan dari hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS dari pengolahan *calculate-bootstrapping*. Hasil uji *bootstrapping* dapat dilihat pada Gambar 5.16 berikut ini

Path Coefficients

	Mean, STDEV, T-Values, P-Val...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Cor...	Sample	
	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/...	P Values
BI -> UB	0.0811	0.0652	0.1294	0.6265	0.5313
EE -> BI	0.6362	0.6366	0.0779	8.1678	0.0000
FC -> BI	0.1193	0.1243	0.0602	1.9820	0.0480
FC -> UB	0.2357	0.2598	0.1257	1.8753	0.0613
PE -> BI	0.1876	0.1975	0.0782	2.4007	0.0167
SI -> BI	0.0192	0.0276	0.0815	0.2351	0.8143

Gambar 5.16 Output Calculate-Bootstrapping

Bootstrapping adalah unit untuk melihat signifikansi level hipotesis. Suatu hipotesis dikatakan diterima, jika nilai Signifikansi (*P Values*) memiliki nilai lebih kecil dari 0.05 dan nilai *T-statistik*-nya lebih besar dari 1.96 [8]. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini, lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut;

Tabel 5.13 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis		Original Sample	T-Statistic	P-Value	Hasil
Hipotesis 1	PE -> BI	0.1876	2.4007	0.0167	Signifikan
Hipotesis 2	EE -> BI	0.6362	8.1678	0.0000	Signifikan
Hipotesis 3	SI -> BI	0.0192	0.2351	0.8143	Tidak Signifikan
Hipotesis 4	FC -> BI	0.1193	1.9820	0.0480	Signifikan
Hipotesis 5	FC -> UB	0.2357	1.8753	0.0613	Tidak Signifikan
Hipotesis 6	BI -> UB	0.0811	0.6265	0.5313	Tidak Signifikan

Dari hasil uji menggunakan *SmartPLS*, ditemukan variabel *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja), *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) dan *Facilitating Condition* (Kondisi Fasilitas), berpengaruh positif dan signifikan

terhadap konstruk *Behavioral Intention* (Niat Pengguna) menggunakan *website* Rs. Islam Arafah Jambi. Sedangkan variabel *Social Influence* (Pengaruh Sosial) berpengaruh positif namun tidak signifikan. Di sisi lain ditemukan Variabel *Facilitating Condition* (Kondisi Fasilitas) dan *Behavioral Intention* (Niat Pengguna), berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Use Behavior* (Penggunaan) *website* Rs. Islam Arafah Jambi.

5.5 PEMBAHASAN

5.5.1 Pembahasan Hipotesis 1

Berdasarkan hasil hipotesis pertama yang diajukan, diketahui bahwa H1 dapat diterima. Nilai *Output path coefficient* untuk konstruk PE terhadap BI menunjukkan bahwa nilai *T-statistik* lebih besar dari nilai ketentuan 1.96 yakni 2.4007, dan memiliki nilai *P Value* lebih kecil dari 0.05 yakni 0.0167. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh yang diberikan PE (*Performance Expectancy*) terhadap BI (*Behavioral Intention*) terbukti signifikan.

Nilai koefisien *Original Sample Performance Expectancy* terhadap *Behavioral Intention* sebesar 0.1876. Yang artinya, terdapat pengaruh positif *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja) terhadap konstruk *Behavioral Intention* (Niat Pengguna) sebesar 18.76%. Sebagai kesimpulan persepsi, penerimaan dan penggunaan pengguna akan semakin tinggi, jika keuntungan yang didapatkan oleh pengguna juga semakin tinggi.

5.5.2 Pembahasan Hipotesis 2

Berdasarkan hasil hipotesis kedua yang diajukan, diketahui bahwa H2 dapat diterima. Nilai *Output path coefficient* untuk konstruk EE terhadap BI menunjukkan bahwa nilai *T-statistik* lebih besar dari nilai ketentuan 1.96 yakni 8.1678, dan memiliki nilai *P Value* lebih kecil dari 0.05 yakni 0.0000. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh yang diberikan EE (*Effort Expectancy*) terhadap BI (*Behavioral Intention*) terbukti signifikan.

Nilai koefisien *Original Sample Effort Expectancy* terhadap *Behavioral Intention* sebesar 0.6362. Yang artinya, terdapat pengaruh positif *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) terhadap konstruk *Behavioral Intention* (Niat Pengguna) sebesar 63.62%. Sebagai kesimpulan persepsi, semakin mudah suatu sistem digunakan, maka sistem tersebut juga akan semakin mudah diterima dan digunakan oleh pengguna.

5.5.3 Pembahasan Hipotesis 3

Berdasarkan hasil hipotesis ketiga yang diajukan, diketahui bahwa H3 tidak dapat diterima. Nilai *Output path coefficient* untuk konstruk SI terhadap BI menunjukkan bahwa nilai *T-statistik* lebih kecil dari nilai ketentuan 1.96 yakni 0.2351, dan memiliki nilai *P Value* lebih besar dari 0.05 yakni 0.8143. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh yang diberikan SI (*Social Influence*) terhadap BI (*Behavioral Intention*) tidak signifikan. Walaupun *Social Influence* (Pengaruh Sosial) memiliki pengaruh positif terhadap konstruk *Behavioral Intention* (Niat Pengguna) sebesar 1.92%.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan *website* Rs. Islam Arafah Jambi tidak dipengaruhi oleh pengaruh sosial. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Rivai bahwa, semakin tinggi pengaruh yang diberikan oleh orang-orang yang penting bagi pengguna, semakin tinggi pula penerimaan dan penggunaan suatu sistem atau secara logis dapat dipersepsikan semakin banyak dorongan oleh orang lain untuk menggunakan sistem akan semakin diterima dan digunakan oleh pengguna [9].

5.5.4 Pembahasan Hipotesis 4

Berdasarkan hasil hipotesis keempat yang diajukan, diketahui bahwa H4 dapat diterima. Nilai *Output path coefficient* untuk konstruk FC terhadap BI menunjukkan bahwa nilai *T-statistik* lebih besar dari nilai ketentuan 1.96 yakni 1.9820, dan memiliki nilai *P Value* lebih kecil dari 0.05 yakni 0.0480. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh yang diberikan FC (*Facilitating Condition*) terhadap BI (*Behavioral Intention*) terbukti signifikan.

Nilai koefisien *Original Sample Facilitating Condition* terhadap *Behavioral Intention* sebesar 0.1193. Yang artinya, terdapat pengaruh positif *Facilitating Condition* (Kondisi Fasilitas) terhadap konstruk *Behavioral Intention* (Niat Pengguna) sebesar 11.93%. Sebagai kesimpulan persepsi, suatu sistem akan semakin diterima dan digunakan oleh pengguna, jika fasilitas yang mendukung berjalannya sistem semakin lengkap.

5.5.5 Pembahasan Hipotesis 5

Berdasarkan hasil hipotesis kelima yang diajukan, diketahui bahwa H5 tidak dapat diterima. Nilai *Output path coefficient* untuk konstruk FC terhadap UB menunjukkan bahwa nilai *T-statistik* lebih kecil dari nilai ketentuan 1.96 yakni 1.8753, dan memiliki nilai *P Value* lebih besar dari 0.05 yakni 0.0613. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh yang diberikan FC (*Facilitating Condition*) terhadap UB (*Use Behavior*) tidak signifikan. Walaupun *Facilitating Condition* (Kondisi Fasilitas) memiliki pengaruh positive terhadap konstruk *Use Behavior* (Perilaku Penggunaan) sebesar 23.57%.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan (*User Behavior*) *website* Rs. Islam Arafah Jambi tidak dipengaruhi oleh Kondisi Fasilitas (*Facilitating Condition*). Walaupun Kondisi Fasilitas (*Facilitating Condition*) berpengaruh terhadap Niat Pengguna (*Behavioral Intention*) *website* Rs. Islam Arafah Jambi.

5.5.6 Pembahasan Hipotesis 6

Berdasarkan hasil hipotesis ke-enam yang diajukan, diketahui bahwa H6 tidak dapat diterima. Nilai *Output path coefficient* untuk konstruk BI terhadap UB menunjukkan bahwa nilai *T-statistik* lebih kecil dari nilai ketentuan 1.96 yakni 0.6265, dan memiliki nilai *P Value* lebih besar dari 0.05 yakni 0.5313. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh yang diberikan BI (*Behavioral Intention*) terhadap UB (*Use Behavior*) tidak signifikan. Walaupun *Behavioral Intention* (Niat

Pengguna) memiliki pengaruh positive terhadap konstruk *Use Behavior* (Perilaku Penggunaan) sebesar 8.11%.

Dalam hal ini dapat disimpulkan minat penggunaan (*Behavioral Intention*) tidak mempengaruhi perilaku pengguna (*Use Behavior*) website Rs. Islam Arafah Jambi. Hasil sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mursityo bahwa, niat perilaku tidak berdampak signifikan terhadap perilaku penggunaan, atau Niat menggunakan tidak berpengaruh terhadap keputusan pengguna untuk menggunakan SIAKAD Desktop [10].